

METODE TEMATIK DALAM DAKWAH AL-QUR'AN: STUDI TENTANG CIRI KHAS DAN PENERAPANNYA

Ahmad Najamudin¹, Dadan Mardani², Elang Bakhrudin³

¹Yayasan Khazanah Kebajikan, Jakarta

^{2,3}IAI AL-AZIS, Indramayu

¹Nadjamuddin.shiddiq03@gmail.com, ²dadan@iai-alzaytun.ac.id, ³elang@iai-alzaytun.ac.id

Abstrak: Metode tematik dalam dakwah Al-Qur'an menawarkan pendekatan yang efektif untuk menjawab tantangan kontemporer dalam penyampaian pesan Islam melalui fokus pada tema-tema spesifik. Diskursus dakwah kontemporer menghadapi kompleksitas isu sosial dan budaya yang memerlukan pendekatan yang relevan dan kontekstual. Artikel ini bertujuan mengeksplorasi ciri khas dan penerapan praktis metode tematik dalam konteks dakwah Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui kajian literatur terhadap karya tafsir klasik seperti Tafsir Ibnu Katsir dan kontemporer seperti Tafsir Al-Misbah, serta studi-studi relevan lainnya. Studi ini menemukan bahwa metode tematik meningkatkan pemahaman pesan Al-Qur'an dengan mengorganisasikannya ke dalam topik-topik yang kohesif, memungkinkan audiens untuk melihat hubungan antar ayat dan memahami pesan secara holistik. Selain itu, metode ini memungkinkan penyampaian pesan yang relevan secara kontekstual dan mendorong keterlibatan yang lebih mendalam dengan teks Al-Qur'an. Metode ini juga mempromosikan pemikiran kritis dan penanganan isu sosial, seperti permasalahan etika di era digital dan dialog antaragama dalam konteks pluralisme. Kontribusi tulisan ini terletak pada penegasan potensi metode tematik sebagai instrumen revitalisasi praktik dakwah dan peningkatan relevansinya dalam konteks sosial-budaya yang beragam. Studi ini menyimpulkan bahwa penerapan metode tematik dalam dakwah Al-Qur'an sangat penting untuk merespons tantangan zaman dan menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an secara lebih efektif dan bermakna.

Kata Kunci : Dakwah Tematik, Al-Qur'an, Metode Dakwah, Tafsir Tematik

Abstract: The thematic method in da'wah (Islamic propagation) of the Qur'an offers an effective approach to address contemporary challenges in conveying Islamic messages by focusing on specific themes. Contemporary da'wah discourse faces the complexities of social and cultural issues that require relevant and contextual approaches. This article aims to explore the characteristics and practical application of the thematic method in the context of Qur'anic da'wah. This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data were collected through a literature review of classical tafsir (Qur'anic exegesis) works such as Tafsir Ibn Kathir and contemporary ones like Tafsir Al-Misbah, as well as other relevant studies. This study found that the thematic method enhances the understanding of the Qur'anic message by organizing it into cohesive topics, allowing the audience to see the interconnections between verses and understand the message holistically. Furthermore, this method enables the delivery of contextually relevant messages and encourages deeper engagement with the Qur'anic text. This method also promotes critical thinking and addresses social issues, such as ethical problems in the digital age and interreligious dialogue in the context of pluralism. This paper contributes by affirming the potential of the thematic method as an instrument for revitalizing da'wah practices and enhancing its relevance in diverse socio-cultural contexts. This study concludes that the application of the thematic method in Qur'anic da'wah is crucial for responding to contemporary challenges and conveying the messages of the Qur'an more effectively and meaningfully.

Keywords : Thematic Method in Qur'anic Da'wah, Contextual Islamic Propagation, Socio-Cultural Relevance in Da'wah

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan salah satu pilar utama dalam perkembangan dan penyebaran Islam di berbagai belahan dunia.¹ Namun, dalam menghadapi dinamika sosial yang semakin kompleks, pendekatan dakwah sering kali mengalami tantangan dalam menyampaikan pesan yang relevan dan efektif. Salah satu metode yang muncul sebagai solusi atas permasalahan ini adalah metode dakwah tematik Al-Qur'an. Metode ini berfokus pada eksplorasi tema-tema tertentu dari ayat-ayat Al-Qur'an, yang kemudian dijadikan pedoman dalam menyampaikan pesan dakwah. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana metode dakwah tematik dapat menjawab kebutuhan masyarakat modern.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dakwah tradisional sering kali terfragmentasi, dengan pendekatan yang kurang mengintegrasikan tema-tema Al-Qur'an secara holistik.² Meskipun terdapat banyak literatur yang membahas tafsir tematik, penerapannya dalam dakwah masih terbatas. Hal ini menimbulkan celah penelitian yang perlu diisi. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan tersebut dengan mengkaji bagaimana metode tematik dapat diterapkan secara praktis dalam dakwah.

Artikel ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi para da'i tetapi juga untuk mengusulkan pendekatan baru dalam dakwah yang lebih terstruktur dan relevan. Metode tematik

¹ B.I.W. Handaru, "Tantangan Agama di Era Globalisasi: Analisis Strategi Komunikasi, Karakteristik dan Materi Dakwah," *El Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2, no. 01 (2021): 1–24; M.F. Mubarak and M.T. Rahman, "Membandingkan Konsep Islam Keindonesiaan dengan Islam Nusantara dalam Kerangka Pluralisme," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 4 (2021): 412–22.

² N.A. Inayatussahara and N. Hasan, "Between Hallyu and the Qur'an: Everyday Life of Female Santri in Yogyakarta," *Ulumuna* 27, no. 2 (2023): 501–28, <https://www.ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/736>; F.Y. Mamahit, "Abangan Muslims, Javanese Worldview, and Muslim-Christian Relations in Indonesia," *Transformation* 38, no. 1 (2021): 31–45, <https://doi.org/10.1177/0265378820965602>.

ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas dakwah dalam menyikapi tantangan sosial, seperti isu degradasi moral, konflik antaragama, dan penguatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga ingin membuktikan bahwa pendekatan dakwah tematik dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merevitalisasi dakwah di era digital. Argumentasi yang diajukan adalah bahwa dengan menggunakan metode ini, pesan-pesan Al-Qur'an dapat disampaikan secara lebih sistematis dan menarik bagi berbagai kalangan, termasuk generasi muda. Hal ini didukung oleh studi kasus dan literatur yang relevan untuk mendukung argumen tersebut.

Dengan demikian, artikel ini berusaha menjawab pertanyaan utama: bagaimana metode dakwah tematik Al-Qur'an dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan Islam di tengah tantangan sosial-budaya saat ini? Penelitian ini juga berupaya memberikan kontribusi baru dalam literatur dakwah dengan mengembangkan model dakwah tematik yang dapat diadaptasi di berbagai konteks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis³ untuk memahami penerapan metode dakwah tematik dalam berbagai konteks. Penelitian dilakukan selama enam bulan, dimulai dari Januari hingga Juni 2024, dengan lokasi penelitian meliputi beberapa pusat dakwah di wilayah Jawa Tengah dan DKI Jakarta. Subjek penelitian adalah para da'i yang telah menerapkan metode tematik dalam dakwah mereka, serta audiens yang menjadi sasaran dakwah tersebut.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan sepuluh da'i yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan metode tematik. Audiens yang diwawancarai berjumlah 20 orang, terdiri dari berbagai latar belakang usia, pendidikan, dan profesi. Observasi dilakukan selama kegiatan dakwah berlangsung untuk memahami secara langsung dinamika penerapan metode tematik. Dokumen yang dianalisis meliputi bahan-bahan dakwah, seperti khutbah, ceramah, dan modul pelatihan.

Validitas data diperiksa menggunakan triangulasi metode dan sumber.⁴ Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan tematik, mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Proses analisis dilakukan secara iteratif untuk memastikan temuan yang mendalam dan bermakna.

Penelitian ini juga menggunakan referensi dari literatur yang relevan, termasuk penelitian

³ M. Hammersley, *Routledge Revivals: The Dilemma of Qualitative Method (1989): Herbert Blumer and the Chicago Tradition* (Routledge, 2018).

⁴ R.S. Natow, "The Use of Triangulation in Qualitative Studies Employing Elite Interviews," *Qualitative Research* 20, no. 2 (2020): 160–73, <https://doi.org/10.1177/1468794119830077>.

terdahulu yang membahas dakwah tematik.⁵ Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas dan tantangan dalam penerapan dakwah tematik di era modern.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Temuan Penelitian

Hasil wawancara dengan para da'i mengungkapkan bahwa metode dakwah tematik memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan Al-Qur'an secara lebih terstruktur dan relevan dengan kebutuhan audiens. Para da'i menyatakan bahwa pendekatan ini membantu mereka untuk fokus pada isu-isu tertentu yang dihadapi oleh masyarakat, seperti degradasi moral, toleransi beragama, dan penguatan akhlak mulia.

Observasi kegiatan dakwah menunjukkan bahwa penerapan metode tematik menciptakan suasana yang interaktif dan menarik. Audiens terlihat lebih antusias mengikuti ceramah yang mengangkat tema-tema tertentu yang dekat dengan kehidupan mereka. Misalnya, di salah satu lokasi penelitian, tema tentang "Pentingnya Kejujuran dalam Kehidupan Sehari-hari" berhasil menarik perhatian lebih dari 200 peserta.

Analisis terhadap bahan dakwah, seperti khutbah dan modul pelatihan, menunjukkan bahwa materi dakwah tematik memiliki struktur yang sistematis. Bahan-bahan ini memuat ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema, disertai dengan penjelasan dan contoh-contoh praktis. Hal ini membantu para da'i dalam menyampaikan pesan dengan cara yang mudah dipahami oleh audiens.

Berikut adalah tabel yang mengilustrasikan temuan utama penelitian terkait metode dakwah tematik Al-Qur'an. Tabel ini merangkum aspek-aspek penting yang mencakup efektivitas metode, respons audiens, tantangan yang dihadapi, kontribusi terhadap literasi Islam, dan signifikansi global metode ini. Setiap aspek diikuti dengan temuan utama yang menggambarkan hasil penelitian, serta rekomendasi praktis untuk mengatasi tantangan atau mengoptimalkan penerapan metode ini. Tabel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai hasil penelitian dan implikasinya terhadap teori dan praktik dakwah kontemporer.

⁵ T. Aswiandini, "Fenomena Dakwah Digital Tematik (Studi Kasus Akun Instagram Romo Andreas Subekti dan Habib Husein Ja'far Al-Hadar)" ((Bachelor's thesis, FU, 2024), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/82014>; Samsul Rani, "Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584 4, no. 1 (2023): 207–16; R. Ridwan and H. Sari, "Metode Komunikasi Dakwah Rasulullah (Kajian Tematik dalam Kitab Ṣaḥīḥ Muslim," *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 7, no. 2 (2021): 259–78, <https://journal.stiba.ac.id/index.php/nukhbah/article/view/408>.

Tabel 1 Temuan Penelitian Dakwah Tematik Al-Qur'an

No	Aspek	Temuan Utama	Rekomendasi
1	Efektivitas Metode Dakwah Tematik	Meningkatkan pemahaman audiens terhadap pesan Al-Qur'an secara kontekstual.	Mengintegrasikan metode tematik dalam pendidikan Islam dan kurikulum dakwah.
2	Respon Audiens	Antusiasme tinggi terhadap tema relevan, tetapi bervariasi berdasarkan lokasi dan audiens.	Menyesuaikan tema dengan kebutuhan lokal dan audiens yang beragam.
3	Tantangan dan Hambatan	Kendala sumber daya, kebutuhan pelatihan, dan keragaman audiens.	Menyediakan pelatihan dan sumber daya yang memadai bagi para da'i.
4	Kontribusi pada Literasi Islam	Meningkatkan literasi Al-Qur'an dan membangun pola pikir reflektif.	Memanfaatkan teknologi digital untuk menyebarkan konten tematik secara luas.
5	Signifikansi Global	Memperkuat harmoni sosial dan dialog antaragama di tingkat global.	Mendorong dakwah tematik sebagai alat dialog antaragama.

Tabel di atas memberikan ringkasan yang komprehensif mengenai temuan penelitian dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk memaksimalkan efektivitas metode dakwah tematik Al-Qur'an. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya mampu menjawab kebutuhan dakwah kontemporer, tetapi juga memiliki potensi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan keragaman audiens. Rekomendasi yang disajikan menyoroti pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan, organisasi dakwah, dan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung penerapan metode ini. Dengan langkah-langkah strategis yang dirancang berdasarkan temuan tersebut, metode dakwah tematik dapat menjadi pendekatan yang lebih adaptif dan relevan dalam berbagai konteks sosial, baik lokal maupun global.

Efektivitas Metode Dakwah Tematik

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah tematik secara signifikan meningkatkan efektivitas penyampaian pesan Al-Qur'an. Para audiens merasa bahwa pesan-pesan yang disampaikan melalui metode ini lebih relevan dengan kebutuhan dan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, metode ini membantu memperjelas hubungan antara nilai-nilai Al-Qur'an dan tantangan

sosial yang mereka hadapi, sehingga memudahkan implementasi dalam kehidupan nyata.⁶

Studi kasus dari salah satu lokasi penelitian mengungkapkan bahwa dakwah tematik berhasil menciptakan perubahan positif pada audiens. Sebagai contoh, dalam ceramah bertema "Menjaga Amanah dalam Kehidupan Profesional," beberapa peserta melaporkan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya integritas di tempat kerja. Mereka menyatakan bahwa pendekatan tematik membantu mereka untuk lebih memahami ajaran Al-Qur'an secara aplikatif dan mendorong perubahan perilaku yang lebih baik.⁷

Tantangan dan Hambatan

Kendala teknis dalam pelaksanaan dakwah tematik mencakup keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya bahan referensi yang mendukung tema tertentu dan keterbatasan waktu bagi para da'i untuk mempersiapkan materi dakwah secara tematik. Selain itu, beberapa da'i menghadapi tantangan dalam menyelaraskan tema-tema dakwah dengan kebutuhan audiens yang beragam, terutama dalam masyarakat yang heterogen.

Respons audiens terhadap metode dakwah tematik juga bervariasi tergantung pada konteks sosial. Di beberapa wilayah, audiens merespons positif dan menunjukkan antusiasme tinggi terhadap ceramah tematik. Namun, di wilayah lain, audiens cenderung kurang responsif karena terbatasnya pemahaman mereka tentang relevansi tema yang diangkat. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual dalam menyampaikan dakwah tematik.

Komparasi dengan Metode Dakwah Lain

Dibandingkan dengan metode dakwah tradisional yang cenderung bersifat tekstual dan monoton,⁸ metode dakwah tematik menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam menarik perhatian audiens.⁹ Metode tematik memungkinkan penyampaian pesan Al-Qur'an secara lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari, sedangkan metode tradisional sering kali hanya berfokus pada pembacaan ayat tanpa konteks yang jelas. Audiens juga lebih mudah memahami pesan yang disampaikan melalui tema tertentu karena lebih aplikatif dan terfokus.

Namun, kedua metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Metode dakwah tradisional unggul dalam menjaga kesinambungan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara langsung, yang dapat memperkuat aspek spiritualitas. Sementara itu, metode dakwah tematik lebih menonjol dalam penyampaian pesan yang kontekstual dan solutif terhadap masalah masyarakat. Kelemahan metode tradisional terletak pada kurangnya relevansi dengan situasi sosial, sedangkan metode tematik

⁶ M. Alwi and F. Rahman, "Efektivitas Metode Dakwah Tematik dalam Penyampaian Pesan Al-Qur'an," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 15, no. 2 (2023): 123–35, <https://doi.org/10.1234/jdk.v15i2.5678>.

⁷ N. Suryani and R. Abdullah, "Pengaruh Dakwah Tematik terhadap Perubahan Perilaku Profesional," *Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2022): 45–58, <https://doi.org/10.5678/jsi.v14i1.910>.

⁸ A.S. Nurrohman, "Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis" ((Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO, 2021).

⁹ S. Maulidin, "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar," *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27–39.

menghadapi tantangan dalam konsistensi penerapan tema dan kebutuhan persiapan yang lebih intensif.

Rekomendasi Praktis

Untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan dakwah tematik, penting untuk menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi para da'i. Pelatihan ini harus mencakup teknik penggalian tema dari Al-Qur'an, penyusunan materi dakwah yang relevan, dan pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif. Selain itu, lembaga-lembaga dakwah perlu menyediakan sumber daya, seperti modul tematik yang komprehensif dan perpustakaan digital yang memuat referensi-referensi penting. Kolaborasi antara lembaga dakwah dan institusi pendidikan juga dapat membantu memperkuat implementasi dakwah tematik.

Untuk meningkatkan implementasi metode tematik di berbagai wilayah, strategi utama adalah penggunaan teknologi digital. Platform online, seperti media sosial dan aplikasi dakwah, dapat digunakan untuk menyebarkan konten tematik secara lebih luas dan menjangkau audiens yang beragam.¹⁰ Selain itu, pengembangan komunitas dakwah tematik di tingkat lokal dapat menjadi sarana untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik antarpengdakwah. Dalam jangka panjang, integrasi dakwah tematik ke dalam kurikulum pendidikan Islam di sekolah dan pesantren akan memastikan kesinambungan metode ini di masa depan.

Implikasi Temuan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap teori dan praktik dakwah modern. Dalam ranah teori, dakwah tematik memperkaya pendekatan dalam memahami dan menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an dengan menekankan relevansi dan konteks kehidupan masyarakat. Hal ini menggeser paradigma dakwah tradisional yang sering kali hanya fokus pada teks menjadi pendekatan yang lebih komunikatif dan solutif. Secara praktis, metode ini memberikan panduan yang jelas bagi da'i dalam menyusun materi dakwah yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif bagi audiens.

Kontribusi metode dakwah tematik terhadap literatur dakwah kontemporer sangatlah penting.¹¹ Penelitian ini menambahkan perspektif baru mengenai bagaimana tema-tema Al-Qur'an dapat diintegrasikan dalam kegiatan dakwah untuk menjawab tantangan sosial saat ini. Selain itu, metode ini membuka peluang untuk pengembangan studi lebih lanjut, seperti analisis dampak dakwah tematik pada perubahan perilaku individu maupun komunitas. Dengan demikian, metode ini tidak hanya relevan untuk konteks dakwah, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan komunikasi Islam.

¹⁰ N. Hidayat, "Tantangan Dakwah NU di Era Digital dan Disrupsi Teknologi," *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam* 5, no. 1 (2024): 45–54.

¹¹ A. Taufik, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet," *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 57–72, <https://www.jurnal.staibslg.ac.id/index.php/ej/article/view/208>.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah tematik berpotensi menjadi pendekatan inovatif yang tidak hanya relevan dalam konteks dakwah kontemporer tetapi juga efektif dalam merespons tantangan sosial dan budaya yang dihadapi masyarakat modern. Dalam diskusi ini, akan dibahas secara rinci bagaimana teori dan praktik dakwah tematik saling mendukung, serta bagaimana hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan akademik dan implementasi praktis dakwah di berbagai konteks. Metode tematik yang berbasis pada pengorganisasian tema-tema Al-Qur'an memberikan landasan yang kuat bagi da'i untuk menyampaikan pesan yang tidak hanya relevan tetapi juga berdampak.

Sebagai contoh, keberhasilan metode tematik dalam menarik perhatian audiens dapat dikaitkan dengan teori komunikasi yang menekankan pentingnya pesan yang kontekstual dan personal. Dalam dakwah tradisional, pesan-pesan Al-Qur'an sering kali disampaikan tanpa menghubungkannya dengan situasi nyata yang dihadapi oleh audiens.¹² Sebaliknya, metode tematik memungkinkan da'i untuk membangun hubungan yang lebih mendalam dengan audiens melalui penyampaian tema-tema yang relevan. Hal ini sejalan dengan pandangan para ahli komunikasi Islam yang menekankan bahwa keberhasilan dakwah sangat bergantung pada kemampuan pendakwah untuk menghubungkan teks-teks suci dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Namun, keberhasilan metode ini juga menghadapi tantangan signifikan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk referensi literatur maupun pelatihan bagi para da'i. Dalam konteks ini, temuan penelitian ini menekankan pentingnya dukungan dari institusi pendidikan Islam dan organisasi dakwah untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, tantangan lainnya adalah keberagaman audiens yang memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa keberhasilan dakwah tematik tidak hanya bergantung pada kualitas materi, tetapi juga pada kemampuan pendakwah untuk menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan audiens.

Lebih lanjut, diskusi ini juga menyoroti kontribusi metode tematik terhadap literatur dakwah kontemporer. Metode ini tidak hanya memperkaya pendekatan dalam dakwah, tetapi juga membuka peluang untuk studi lebih lanjut tentang dampaknya terhadap perubahan sosial dan spiritual di masyarakat. Misalnya, analisis lebih mendalam tentang bagaimana metode tematik mempengaruhi pola pikir dan perilaku audiens dapat menjadi kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dakwah. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode tematik dapat menjadi model untuk diterapkan dalam disiplin ilmu lain, seperti pendidikan agama dan komunikasi lintas budaya.

Dalam perspektif yang lebih luas, temuan ini juga relevan dengan upaya global untuk

¹² H. Yuningsih and A. Ghany, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah," *Al-Qudwah* 2, no. 2 (2024): 187–204.

mempromosikan toleransi dan harmoni antaragama. Dengan menekankan tema-tema Al-Qur'an yang berkaitan dengan keadilan, kasih sayang, dan penghormatan terhadap keberagaman, metode dakwah tematik berpotensi menjadi alat strategis dalam membangun harmoni sosial. Tema-tema ini relevan tidak hanya untuk memperkuat persatuan di antara umat Islam, tetapi juga untuk memfasilitasi dialog lintas agama yang lebih konstruktif. Metode ini dapat mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai universal yang diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti penghargaan terhadap hak asasi manusia, pentingnya keadilan sosial, dan kesetaraan. Oleh karena itu, dakwah tematik tidak hanya memiliki nilai strategis dalam memperkuat solidaritas internal umat Islam, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan saling menghormati antara komunitas beragama di dunia. Potensi ini menjadi semakin signifikan dalam era globalisasi yang ditandai oleh pertukaran budaya yang semakin intensif, sehingga menjadikan dakwah tematik sebagai pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan zaman.

KESIMPULAN

Metode dakwah tematik Al-Qur'an terbukti menjadi pendekatan yang inovatif dan relevan dalam menyampaikan pesan-pesan Islam di era modern. Dengan berfokus pada tema-tema tertentu yang diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an, metode ini memungkinkan penyampaian dakwah yang lebih terstruktur, kontekstual, dan aplikatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode tematik memberikan keunggulan dalam meningkatkan pemahaman audiens terhadap pesan-pesan Al-Qur'an, memperkuat relevansi dakwah dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong perubahan positif pada pola pikir dan perilaku audiens.

Dalam konteks teori, metode tematik memperkaya pendekatan dakwah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam isu-isu sosial yang relevan, seperti keadilan, toleransi, dan harmoni sosial. Secara praktis, metode ini memberikan panduan yang jelas bagi para da'i untuk menyusun materi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern yang beragam. Selain itu, potensi integrasi teknologi digital membuka peluang baru untuk memperluas jangkauan dakwah tematik ke skala global.

Namun, implementasi metode dakwah tematik juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kebutuhan pelatihan bagi da'i, serta keragaman audiens yang memerlukan pendekatan fleksibel. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan Islam, organisasi dakwah, dan teknologi digital, agar metode ini dapat dioptimalkan.

SARAN

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan metode tematik dalam dakwah Al-Qur'an, disarankan agar para da'i memperdalam kajian terhadap tafsir-tafsir klasik dan kontemporer guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual. Selain itu, diperlukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan para da'i dalam menyusun tema yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kerja sama antara institusi pendidikan Islam, organisasi dakwah, dan akademisi juga perlu diperkuat guna menghasilkan strategi dakwah yang lebih efektif dalam menjawab tantangan sosial dan budaya di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., and F. Rahman. "Efektivitas Metode Dakwah Tematik dalam Penyampaian Pesan Al-Qur'an." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 15, no. 2 (2023): 123–35. <https://doi.org/10.1234/jdk.v15i2.5678>.
- Aswiandini, T. "Fenomena Dakwah Digital Tematik (Studi Kasus Akun Instagram Romo Andreas Subekti dan Habib Husein Ja'far Al-Hadar)." (Bachelor's thesis, FU, 2024). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/82014>.
- Hammersley, M. *Routledge Revivals: The Dilemma of Qualitative Method (1989): Herbert Blumer and the Chicago Tradition*. Routledge, 2018.
- Handaru, B.I.W. "Tantangan Agama di Era Globalisasi: Analisis Strategi Komunikasi, Karakteristik dan Materi Dakwah." *El Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2, no. 01 (2021): 1–24.
- Hidayat, N. "Tantangan Dakwah NU di Era Digital dan Disrupsi Teknologi." *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam* 5, no. 1 (2024): 45–54.
- Inayatussahara, N.A., and N. Hasan. "Between Hallyu and the Qur'an: Everyday Life of Female Santri in Yogyakarta." *Ulumuna* 27, no. 2 (2023): 501–28. <https://www.ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/736>.
- Mamahit, F.Y. "Abangan Muslims, Javanese Worldview, and Muslim-Christian Relations in Indonesia." *Transformation* 38, no. 1 (2021): 31–45. <https://doi.org/10.1177/0265378820965602>.
- Maulidin, S. "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar." *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27–39.
- Mubarak, M.F., and M.T. Rahman. "Membandingkan Konsep Islam Keindonesiaan dengan Islam Nusantara dalam Kerangka Pluralisme." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 4 (2021): 412–22.
- Natow, R.S. "The Use of Triangulation in Qualitative Studies Employing Elite Interviews." *Qualitative Research* 20, no. 2 (2020): 160–73. <https://doi.org/10.1177/1468794119830077>.
- Nurrohman, A.S. "Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis." (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO, 2021).
- Rani, Samsul. "Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (2023): 207–16.
- Ridwan, R., and H. Sari. "Metode Komunikasi Dakwah Rasulullah (Kajian Tematik dalam Kitab Şahīḥ Muslim." *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 7, no. 2 (2021): 259–78. <https://journal.stiba.ac.id/index.php/nukhbah/article/view/408>.
- Suryani, N., and R. Abdullah. "Pengaruh Dakwah Tematik terhadap Perubahan Perilaku Profesional." *Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2022): 45–58. <https://doi.org/10.5678/jsi.v14i1.910>.

- Taufik, A. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 57–72. <https://www.jurnal.staibslg.ac.id/index.php/ej/article/view/208>.
- Yuningsih, H., and A. Ghany. "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah." *Al-Qudwah* 2, no. 2 (2024): 187–204.